

**PENGUNAAN TENIK EVALUASI *PORTOPOLIO* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

WINDRA

NIM. 10611002958

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGUNAAN TENIK EVALUASI *PORTOPOLIO* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

WINDRA

NIM. 10611002958

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Windra (2012) :PenggunaanTeknikEvaluasi*Portofolio*dalamPembelajaranPendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 AirtirisKecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru PAI melakukan penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan teknik evaluasi portofolio dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan apa factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi portofolio dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Subjekdalampenelitian ini adalah guru matapelajaranPendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dari penelitian ini adalahpenggunaanteknikevaluasiportofolioidalampembelajaran PAI di SMA N 2 AirtirisKecamatan Kampar Kabupaten Kampar.Teknikpengumpulan data denganmenggunakanobservasi. Data diolahdenganmenggunakanrumusan:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkanhasilrekapitulasidapatdisimpulkanbahwapenggunaanteknikevaluasiportofolioidalampembelajaran PAI di SMA N 2 AirtirisKecamatan Kampar Kabupaten Kampardapatdikategorikan “Tinggi”denganhasiljawaban “Ya” sebesar 59.17% beradapadarentang 56% – 75%.

ABSTRACT

Windra (2012) :UsingPortfolioEvaluationTechniquesinEducation LearningIslam inSMANegeri
2AirtirisKamparDistrictKamparRegency

This study aimed to determine the ability of PAI teachers to use portfolio evaluation techniques in learning PAI in SMAN 2 Airtiris Kampar District Kampar Regency. Formulation of the problem in this research is the use of evaluation techniques. How portfolios in learning PAI in SMAN 2 Air Kampar District Kampar Regency and what factors are influencing the use of evaluation techniques in the teaching portfolio PAI in SMAN 2 Airtiris Kampar District Kampar Regency.

Subjects in this study were subject teachers of Islamic education. While the object of the study is the use of evaluation techniques in the teaching portfolio PAI in SMAN 2 Airtiris Kampar District Kampar Regency. Data collection techniques using observation. The data were processed using the formula:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

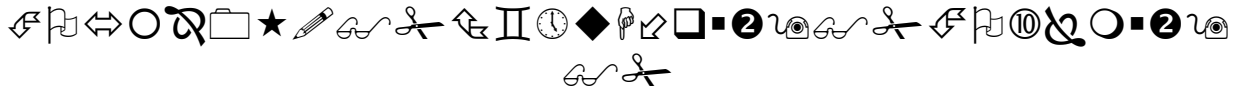
Based on the summary it can be concluded that the use of the technique in the evaluation of portfolio learning in high school PAI in SMAN 2 Airtiris Kampar District Kampar Regency can be categorized "High" with the answers "yes" for 59.17% were in the range 56%-75%.

ملخص

وندر (2013) : المشكلة الإدارية عن التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو.

هذا البحث بحث وصفي نوعي. وهذا البحث يهدف إلى معرفة (1) المشكلة الإدارية عن التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو، (2) كيف تحقيق إدارة التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو. وفرد هذا البحث ملاك مدرسي، يعنى رئيس المدرسة، التسهيلات. وموضوع هذا البحث المشكلة إدارة التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو. وطريقة جمع البيانات المستخدمة مراقبة، مقابلة وتوثيقة. وحاصلة البحث تدل على أن إدارة التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو ناقصة، وتلك الحاصلة تقع في المئوية 40% بين فسحة 21%-40%. وأما المشكلات التي تقابلها المدرسة في تحقيق إدارة التسهيلات فهي قلة العمل الجماعي، العامل المعرفي، قلة رأسمال. وحاصلة هذا البحث تستخدم وصفية مئوية. وخلاصة هذا البحث أن إدارة التسهيلات التربوية في المدرسة المتوسطة الأولى النموذجية "دار المعارف" بباكنبارو ناقصة لقلة العمل الجماعي، العامل المعرفي، قلة رأسمال.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik Evaluasi Portofolio dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta para Pembantu Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Mirawati, M. Ag. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesai penulisan skripsi ini
5. Bapak Kepala SMA N Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar beserta majelis guru yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Ayahanda M. Lubis dan ibunda Yusnandar beserta seluruh keluarga yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta doa bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Amin*.

Pekanbaru, Januari 2013
Peneliti

WINDRA

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGHARGAAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Teoretis	11
B. Konsep Operasional	19
C. Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENYAJIAN HASIL DATA	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Penyajian Data	33
C. Deskripsi dan Analisa Data	49
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV.1 :	Jumlah Guru dan Tata Usaha pada Kantor/Sekolah SMU N 2 Kampar	28
2. Tabel IV.2:	Keadaan Guru dan Tata Usaha Menurut Tingkat Pendidikan	29
3. Tabel IV.3 :	Jumlah Guru dan Tata Usaha Menurut Pangkat/golongan	31
4. Tabel IV.4 :	Jumlah Guru dan Tata Usaha pada Kantor I Sekolah SMU N 2 Kampar Menurut Jenis Kelaminnya	32
5. Tabel IV.5 :	Observasi I pada Guru A tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	34
6. Tabel IV.6 :	Observasi II pada Guru A tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	35
7. Tabel IV.7 :	Observasi III pada Guru A tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	36
8. Tabel IV.8 :	Observasi IV pada Guru A tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	37
9. Tabel IV.9 :	Observasi V pada Guru A tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	38
10. Tabel IV.10 :	Observasi I pada Guru B tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	39
11. Tabel IV.11 :	Observasi II pada Guru B tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	40
12. Tabel IV.12 :	Observasi III pada Guru B tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	41
13. Tabel IV.13 :	Observasi IV pada Guru B tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	42
14. Tabel IV.14 :	Observasi V pada Guru B tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	43
15. Tabel IV.15 :	Observasi I pada Guru C tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	44
16. Tabel IV.16 :	Observasi II pada Guru C tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	45
17. Tabel IV.17 :	Observasi III pada Guru C tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	46

18. Tabel IV.18 :	Observasi ke IV pada Guru C tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	47
19. Tabel IV.19 :	Observasi ke V pada Guru C tentang Penggunaan Teknik Evaluasi Potofolio dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris	48
20. Tabel IV.20 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru A pada Bidang Studi PAI	50
21. Tabel IV.21 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru B pada Bidang Studi PAI	52
22. Tabel IV.22 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru C pada Bidang Studi PAI	54
23. Tabel IV.23 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru A, B dan C di bidang Studi PAI	56

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Kampar Airtiris

SMU Negeri 2 Kampar di Airtiris Kabupaten Kampar, yang pada waktu itu bernama SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di Singkat SMA YPA, yang bermodalkan 1 (Satu) unit bangunan terdiri dari 4 (Empat) ruang belajar berukuran 7 X 8 M, dan satu ruang Kantor ukuran 4 X 8 M.

Bangunan ini pada awalnya adalah gedung ST, dibangun tahun 1973, dan diserahkan oleh Pemerintah Kenegerian Airtiris beserta Pemuka Masyarakat Airtiris kepada Yayasan Pembangunan Airtiris tahun 1977 untuk dijadikan tempat proses belajar mengajar Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Yayasan Pembangunan Airtiris.

Tahun 1981 Yayasan dengan bantuan orang tua siswa (BP3) dapat menambah 4 (Empat) kelas tambahan sehingga menjadi 8 kelas. Tahun Ajaran 1981 / 1982 SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di Negerikan Pemerintah dengan SK Mendikbud No. 0236/0/1981 tanggal 25 Juli 1981.

Tahun 1984 / 1985 Pemerintah menambah bangunan 1 (Satu) unit' (3 ruang) belajar dan 1 (521u) labor IPA. Tahun 1985 / 1986 Pemerintah membangun 1 (521u) unit kelas (3 ruang) belajar, 1 (Satu) Unit P*-erpustakaan dan 1 (Satu) Unit Keterampilan yang sekarang dijadikan ruang Majelis Guru.

Tahun 1997 dengan Kepmen Dikbud No. 035 / 0 / 1997, tanggal 7 Maret 1997 SMA Negeri Airtiris berganti nama dengan SMU Negeri 2 Kampar sampai sekarang.

Tercatat dari tahun 1987 / 1988, SMU Negeri 2 Kampar telah menjadi tumpuhan harapan masyarakat Kecamatan Kampar untuk menyekolahkan anaknya di SMU Negeri 2 Kampar, dalam data 2 tahun terakhir jumlah :

- Pendaftaran siswa mencapai 600 orang
- sedangkan daya tampung 270 orang
- berani tertolak berjumlali 330 orang

Tahun Pelajaran 2002 / 2003 SMU Negeri 2 Kampar telah berkembaiig menjadi 23 kelas, sedangkan ruangan yang ada 16 niang termasuk 2 (satu) ruang labor dengan jumlah siswa 971 orang.

Salah satu permasalahan yang belurn terpecahkan adalah kelas II dan seharusnya belajar pagi dengan rombongan belajar 16 kelas, sedangkan lokal yang tersedia hanya 16 kelas. Pihak sekolah telah mengantisipasi kekurangan kelas ini sebelumnya, dengan mengurangi daya tampung 2003 2004, namun Era Reformasi, telah menyebabkan masyarakat mendatangi tokoh masyarakat dan pemerintah, agar sekolahdapat menerima siswa baru sebanyak 6 kelas, dan pemerintah telah menjanjikan akan membangun kelas baru sebelum tahun 2003/2004, tapi kenyataannya belum ada realisasinya sampai sekarang.

- a. Drs. Darubani Lahasi tahun 1977 – 1982
- b.
- c. Drs. A. Latif Lubis tahun 1982 – 1988
- d. Drs Aliunir tahun 1988 – 1997
- e. Drs. Zahuri MM tahun 1997 – 2001
- f. Drs. A. Latif. MM tahun 2001sampai sekarang

Dengan perkembangan SMU N 2 Kampar semakin pesat, peranan sekolah makin penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena persaingan semakin ketat dan perkembangan kemajuan dan teknologi semakin pesat di segala bidang di dunia ini.

2. Komposisi Jumlah Guru dan Tata Usaha

Berdasarkan daftar absensi Guru dan Tata Usaha SMIJ Negeri 2 Kampar dan merujuk kepada Daftar Unit Kepangkatan (DUI() kelihatan berjumlah dalam unit organisasi relatifkecil, hal ini dilihat pada Kantor / sekolah SMU Negeri 2 Kampar dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada label berikut ini :

TABEL IV. 1
Jumlah Guru dan Tata Usaha pada Kantor/Sekolah SMU Negeri 2 Kampar

No	Keteraman	Juniah	Prosentase
1	Kepala Sekolah	1	1,43
2	Wakil Kepala Sekolah	4	5,71
3	Kepala Tata. Usaha	1	1,43
4	Guru	50	71,43
5	Tata Usaha	12	17,14
6	Jaga Sekolah	2	2,86

Jumlah	70	100 %
--------	----	-------

Sumber : Kantor / sekolah SMA Negeri 2 Kampar, Tahun 2004

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah Guru dan Tata Usaha pada Kantor/ sekolah SMU Negeri 2 Kampar adalah berjumlah 70 (rang, dengan perincian : 1 Kepala Sekolah atau 1,43 prosentase, 4 orang Wakil Kepala Sekolah atau 5,71 prosentase, 1 orang Kepala Tata Usaha atau 1,43 prosentase, 50 orang Guru stair 71,43 prosentase, 12 Tata Usaha atau 17,14 orosentace, 2 orang Jaga Sekolah stall 2,86 prosentase.

Kemudian bila dilihat jumlah Guru Dan Tata Usaha pada Kantor SMU Negeri 2 Kampar menurut tingkat pendidikan sebagaimana pada Label berikut ini :

Table IV. 2

Keadaan Guru dan Tata Usaha Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D. III	S.1	S. 2	
1	Kepala Sekolah						1	
2	Wakil Kepsek					4		4
3	Ka Tata Usaha							
4	Guru				8	42		50
5	Tata Usaha			12				12
6	Jaga Sekolah	1	1					2
Jumlah		1	1	13	8	46	1	70

Prosentase	1,43	1,43	18.57	11,43	65,71	1,43	100
------------	------	------	-------	-------	-------	------	-----

Sumber : Kantor / sekolah SMA Negeri 2 Kampar, Tahun 2004

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan guru dan tata usaha pada Kantor sekolah SMU Negeri 2 Kampar adalah berjumlah 1 orang jaga sekolah lulusan Sekolah Dasar atau 1,43 prosentase, 1 orang tata usaha lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau 1,43 prosentase, 13 orang Tata Usaha lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau 18.57 prosentase, 8 orang guru lulusan sekolah Sarjana Muda / Diploma III atau 11,43 prosentase, 46 orang guru berpendidikan Sarjana (S.1) atau 65,71 prosentase, 1 orang Kepala Sekolah yang berpendidikan Sarjana lengkap (S2) atau 1,43 prosentase.

Kondisi yang demikian menunjukkan pada umumnya guru dan tata usaha pada Kantor / Sekolah SMU Negeri 2 Kampar adalah lulusan SLTA dan perguruan Tinggi yang akan membawa dampak ada kemajuan terhadap kemampuan tenaga dengan perkataan lain sumber daya manusianya (SDM) cukup baik.

Selanjutnya dari jumlah guru dan tata usaha pada Kantor / sekolah SMU Negeri 2 Kampar menurut pangkat dan Golongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL : IV. 3**Jumlah Guru dan Tata Usaha menurut pangkat / golongan**

No	Keterangan	Pangkat/Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Sekolah			1		1
2	Wakil Kepala Sekolah			2	2	4
3	Kelala Tata Usaha			1		1
4	Guru			37	14	51
5	Tata Usaha		7	4		11
6	Jaga Sekolah	1	1			2
Jumlah		1	8	45	16	70
Persentase		1.43	11.43	64.28	22.86	100

Sumber : Kantor / sekolah SMA Negeri 2 Kampar, Tahun 2004

Dari table di atas maka dapat diketahui bahwa pangkat/golongan guru dan tata usaha pada kantor /sekolah SMA Negeri 2 Kampar menurut pangkat dan golongan yaitu : 1 orang guru atau tata usaha golongan I atau 1.43 prosentase, 8 orang guru atau tata usaha golongan II atau 11.43 prosentase, 45 orang guru atau tata usaha golongan III atau 64,28 prosentase, 16 orang guru dan tata usaha golongan IV atau 22,86 prosentase.

Selanjutnya dilihat pula dari jumlah guru dan tata usaha pada Kantor / sekolah SMU Negeri 2 Kampar menurut jenis kelamin pada umumnya memmjukkan lebih banyak jumlah guru dan tata usaha yang jenis

kelaminnya dari pada Perempuan , untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel : IV. 4

Jumlah Guru dan tata Usaha pada Kantor I sekolah SMU Negeri 2 Kampar menurut jenis kelaminnya.

No.	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Wakil Kepala Sekolah			
3	Kepala Tata Usaha			
4	Guru	20	31	51
5	Tata Usaha	8	3	11
6	Jaga Sekolah			
Jumlah		36	34	70
Prosentase		51,43	48,57	100

Sumber : Kantor / sekolah SMA Negeri 2 Kampar, Tahun 2004

Bila dilihat tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah Guru dan tata Usaha menurut jenis kelamin adalah berjumlah 36 orang guru dan tata usaha laki-laki stall 51,43 prosentase, 34 orang guru dan tata usaha perempuan atau 48,57 prosentase.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Menggunakan Observasi

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang bagaimana penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas negeri 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas negeri 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMAN 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar apakah sudah baik atau belum, maka penulis melakukan observasi dengan delapan indikator yaitu:

- a. Guru menilai seluruh aspek perkembangan siswa baik, intelektual, minat, sikap dan keterampilan
- b. Guru meminta peserta didik terlibat dalam proses penilaian dengan menilai dirinya sendiri mengenai kemampuan peserta dalam perkembangan
- c. Guru memberikan kriteria penilaian yang ditentukan sesuai dengan karakteristik siswa
- d. Guru melakukan penilaian serta pengambilan keputusan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua

- e. Guru melakukan penilaian yang berorientasi pada kemajuan usaha yang dilakukan siswa termasuk pencapaian hasil belajar
- f. Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri
- g. Guru memberikan penilaian dari bagian integral proses pembelajaran
- h. Guru melakukan penilaian *potofolio* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung

Untuk memahami tabel, penulis menggunakan simbol “F” (Frekuensi) dan simbol “p” (Persentase). Kemudian setiap item pertanyaan diberi skor yaitu:

- 1. 4 : berarti responden dikatakan baik dalam menggunakan teknik evaluasi *portofolio*
- 2. 3 : berarti responden dikatakan cukup baik dalam menggunakan teknik evaluasi *portofolio*
- 3. 2 : berarti responden kurang baik dalam menggunakan teknik evaluasi *portofolio*
- 4. 1 : berarti responden tidak baik dalam menggunakan teknik evaluasi *portofolio*

Dari delapan aspek tersebut, akan diklasifikasikan menurut frekuensi masing-masing dan dipersentasekan. Sedangkan untuk mengetahui penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI diketahui setelah dilakukan penafsiran dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

1. Baik, jika 76% - 100%
2. Cukup baik, jika 56% - 75%
3. Kurang baik, jika 40%- 55%
4. Tidak baik, jika kurang dari 40%

Kemudian penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebanyak 3 orang guru. Observasi tersebut penulis lakukan sebanyak 9 kali. Setelah penulis lakukan maka dapat diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 4

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : I Guru PAI-A di SMA N 2 Airtiris

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII / II

Tanggal obsevasi : 07 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					3
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					2
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					4
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					3
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					4
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					2
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					3
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					4
Jumlah						25
Rata-rata (%)						78%

Tabel IV. 5

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : II Guru PAI-A di SMA N 2 Airtiris Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII / II

Tanggal obsevasi : 10 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					2
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					2
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					3
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					4
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					2
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					2
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					3
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					2
Jumlah						20
Rata-rata (%)						62,4%

Tabel IV. 6

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : III Guru PAI-A di SMA N 2 Airtiris

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII / II

Tanggal obsrvasi :14Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					2
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					2
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					3
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					4
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					2
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					2
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					3
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					2
Jumlah						20
Rata-rata (%)						62,4%

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas pada observasi pertama terhadap guru "A" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**baik**" yaitu 78%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke dua terhadap guru "A" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 62,4%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke tiga terhadap guru "A" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 62,4%

TABEL IV. 7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK
EVALUASI *PORTOFOLIO* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA
NEGERI 2 AIR TIRIS
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	25 (78%)	Baik
2	Pertemuan 2	20 (62%)	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	20 (62%)	Cukup Baik
	Jumlah Total	65	
	Rata-rata %	67,6%	Cukup baik

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas pada observasi keseluruhan terhadap guru "A" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa dari delapan indikator-indikator terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat di kategorikan **Cukup Baik**, yaitu 67,6%

Tabel IV. 8

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : I Guru PAI-B di SMA N 2 Airtiris

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII / I

Tanggal observasi : 08 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					4
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					2
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					3
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					2
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					2
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					3
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					3
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					4
Jumlah						23
Rata-rata (%)						71,7%

Tabel IV. 9

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : II Guru PAI-B di SMA N 2 Airtiris Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII / II

Tanggal observasi : 11 Mei 2011

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					3
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					3
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					4
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					2
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					3
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					2
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					4
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					3
Jumlah						24
Rata-rata (%)						74,8%

Tabel IV. 10

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : III Guru PAI-B di SMA N 2 Airtiris

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII / II

Tanggal observasi : 15 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					4
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					3
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					3
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					2
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					3
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					3
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					4
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					2
Jumlah						24
Rata-rata (%)						74,8%

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas pada observasi pertama terhadap guru "B" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**Cukup baik**" yaitu 71,7%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke dua terhadap guru "B" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 74,8%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke tiga terhadap guru "B" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 74,8%

TABEL IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK
EVALUASI *PORTOFOLIO* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA
NEGERI 2 AIR TIRIS
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	23 (71,7%)	Cukup Baik
2	Pertemuan 2	24 (74,8%)	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	24 (74,8%)	Cukup Baik
	Jumlah Total	71	
	Rata-rata %	73,8%	Cukup baik

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas pada observasi keseluruhan terhadap guru "B" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa dari delapan indikator-indikator terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat di kategorikan **Cukup Baik**, yaitu 73,8%

TABEL IV.12**Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris****Observasi ke : I Guru PAI-C di SMA N 2 Airtiris****Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam****Kelas/Semester : IX / II****Tanggal observasi : 08 Mei 2012**

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					4
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					3
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					4
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					2
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					2
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					4
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					3
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					2
Jumlah						24
Rata-rata (%)						74,8%

Tabel IV. 13

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : II Guru PAI-C di SMA N 2 Airtiris Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IX / II

Tanggal oservasi :12 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					2
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					3
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					4
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					2
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					4
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					3
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					2
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					4
Jumlah						24
Rata-rata (%)						74,8%

Tabel IV. 14

Observasi Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Airtiris

Observasi ke : III Guru PAI-C di SMA N 2 Airtiris

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IX / II

Tanggal observasi : 04 Juni 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Hasil kerja siswa dinilai dari ketepatan waktu					3
2	Hasil kerja siswa dinilai dari kerapiannya					4
3	Hasil kerja siswa dinilai dari tingkat keabsahan hasil kerja siswa					3
4	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerjanya					4
5	Siswa diberi kesempatan untuk menilai studi hasil kerja temannya					2
6	Nilai yang diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa					3
7	Memberikan laporan kepada orang tua siswa					2
8	Penilaian hasil kerja siswa dilihat dari keorisinilannya					3
Jumlah						24
Rata-rata (%)						74,8%

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas pada observasi pertama terhadap guru "C" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**Cukup baik**" yaitu 74,8%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke dua terhadap guru "C" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 74,8%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ke tiga terhadap guru "C" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI tergolong "**cukup baik**" yaitu 74,8%

TABEL IV. 15
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK
EVALUASI *PORTOFOLIO* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA
NEGERI 2 AIR TIRIS
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	24 (74,8%)	Cukup Baik
2	Pertemuan 2	24 (74,8%)	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	24 (74,8%)	Cukup Baik
	Jumlah Total	72	
	Rata-rata %	74,8%	Cukup baik

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas pada observasi keseluruhan terhadap guru "C" yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa dari delapan indikator-indikator terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat di kategorikan **Cukup Baik**, yaitu 74,8%

C. Deskripsi dan Analisis Data

Hasil observasi terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Air Tiris selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK
EVALUASI *PORTOFOLIO* DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 AIR TIRIS
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Guru A	65 (67,6%)	Cukup Baik
2	Guru B	71 (73,8%)	Cukup Baik
3	Guru C	72 (74,8%)	Cukup Baik
	Jumlah Total	208	
	Rata-rata %	72,2%	Cukup Baik

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel rekapitulasi guru "A" dari tiga kali observasi maka jumlah jawaban dalam pelaksanaan evaluasi *portofolio* adalah 67.6%, sedangkan yang belum diterapkan yaitu 23,4% jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka penggunaan teknik evaluasi *portofolio* di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat dikategorikan **cukup baik**.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel rekapitulasi guru "B" dari tiga kali observasi maka jumlah jawaban dalam pelaksanaan evaluasi *portofolio* adalah 73,8%, sedangkan yang belum diterapkan yaitu 26,2% jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka penggunaan teknik evaluasi *portofolio* di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat dikategorikan **cukup baik**

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel rekapitulasi guru "C" dari tiga kali observasi maka jumlah jawaban dalam pelaksanaan evaluasi *portofolio*

adalah 74,8%, sedangkan yang belum diterapkan yaitu 25,2% jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka penggunaan teknik evaluasi *portofolio* di SMA Negeri 2 Air Tiris dapat dikategorikan **cukup baik**

Jika dihubungkan hasil observasi ke tiga guru PAI maka berdasarkan angka-angka yang diberikan dalam penggunaan teknik evaluasi *portofolio* di SMA Negeri 2 Air Tiris adalah 72,2% sedangkan yang belum diterapkan 27,8% jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka penggunaan teknik evaluasi *portofolio* di SMAN 2 Air Tiris Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar dapat dikategorikan **cukup baik**.

Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi di atas, diketahui jumlah keseluruhan dalam persentase adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 208$$

$$N = 288$$

$$P = 208 : 288 \times 100 = 72,2\%$$

Berdasarkan analisis penulis ternyata skor tertinggi adalah 72,2% hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan **“Cukup Baik ”**. pernyataan ini dapat dilihat dengan standar yang telah penulis tetapkan yaitu:

- a. 76-100% : Baik
- b. 56-75% : Cukup Baik
- c. 40-55% : Kurang Baik
- d. Di bawah 40% : Tidak Baik

Dengan demikian, permasalahan yang pertama yaitu bagaimana penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar? terjawab dengan ditemukannya skor akhir dari hasil penelitian ini. Adapun jawabannya atas permasalahan tersebut adalah **“Cukup Baik”**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun pendidikan akan selalu diperlukan, sebab dalam pendidikan tidak ada batas dan kata akhir, selama manusia itu hidup maka pendidikan diperlukan, dan disinilah terjadi proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.²

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Sedangkan menurut Dalyono, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.⁴

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 10

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, h. 28

³ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm. 2

⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001, h. 49

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁵ Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar.⁶

Untuk mengetahui sejauh mana materi pengajaran dikuasai oleh siswa diperlukan suatu alat ukur yang dinamakan evaluasi. Evaluasi pada dasarnya merupakan proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁷ Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh data atau informasi.

Dikaitkan dengan pengajaran, evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan. Tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*Feed Back*) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.⁸

⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011, h. 20

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, 2011, h.134

⁷ Ngalm Poerwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, , 1994. h. 3

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005, h. 245

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami evaluasi pengajaran yakni:

1. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Ini berarti bahwa evaluasi pengajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.
2. Dalam kegiatan evaluasi diperlakukan berbagai informasi dan data yang menyangkut objek evaluasi.
3. Setiap kegiatan evaluasi pengajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa evaluasi bukan hanya bermampaat untuk mengukur kemampuan siswa, tetapi juga berguna untuk mengetahui sejauh mana guru telah berhasil dalam proses pengajaran nya. Dengan kata lain evaluasi bukan hanya diperlukan oleh siswa tetapi juga diperlukan oleh guru. Lebih jauh evaluasi dilihat dari segi program pengajaran, berfungsi sebagai:

1. Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi anak didik
2. Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok anak didik yang homogeny
3. Diagnosis dan remedial pekerjaan anak didik
4. Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan
5. Dasar pemberian angka dan rapor bagi kemajuan anak didik
6. Memotivasi belajar anak didik⁹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam perncapaian tujuan proses belajar mengajar. Tercapai tidaknya tujuan proses belajar mengajar akan dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan. Untuk itu tentunya diperlukan kemahiran guru dalam

⁹ *Ibid.*, 248

membuat suatu format evaluasi yang benar-benar cocok untuk mengukur kemampuan siswa. Evaluasi yang kurang baik tidak akan dapat mengukur kemampuan siswa sebagaimana mestinya.¹⁰

Dengan demikian melalui evaluasi pembelajaran *portofolio* hendaknya dapat membawa perubahan yang lebih baik karena merupakan suatu inovasi yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui belajar praktik, empirik dan menjadikan program pendidikan yang mendorong kompetensi tanggung jawab partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi tujuan umum. Lebih jauh lagi model ini dapat dijadikan proyek belajar para siswa yang sedang mempelajari PAI di SLTP/MTS, SMA, MA, MAN/SMK pada semua tingkat kelas.¹¹

Sebagai suatu inovasi, model pembelajaran berbasis *portofolio* tidak memposisikan siswa sebagai pendengar, tetapi siswa diberdayakan agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya (*learning to do*) dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya, sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia di sekitarnya (*learning to know*). Diharapkan hasil interaksi dengan lingkungannya itu dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya (*learning to be*). Kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi (*learning to live together*) akan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997. h. 36

¹¹ Desim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio Sosiologi*, Bandung: PT Genesindo, 2003, h. 23

membentuk kepribadiannya untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup.

Portofolio merupakan usaha yang dilakukan guru agar murid memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh murid melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, memuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaannya/tugas-tugasnya.¹²

Salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Kampar yang telah menerapkan penggunaan teknik evaluasi pembelajaran *portofolio* adalah SMA Negeri 2 Airtiris, menurut kepala sekolah tersebut pembelajaran ini pernah disosialisasikan kepada seluruh guru Pendidikan Agama Islam dan ini mendukung terlaksananya kurikulum sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler dan berguna untuk siswa sebagai arsip penilaian guru sebelum siswa menerima laporan.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Airtiris sejak diberlakukan kurikulum Berbasis Kompetensi, telah diterapkan pengembangan teknik pembelajaran *portofolio* sebagaimana telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang sudah tentu di ikuti dengan penggunaan teknik evaluasi *portofolio*, namun dalam hal ini belum semuanya guru melaksanakannya. Hal ini tampak beberapa gejala yang ada dilapangan yang menyangkut dengan pokok pembahasan penulis yaitu:

¹² Arnie Fajar, *Portopolio*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 47

1. Masih ada guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan evaluasi, belum mengarahkan kepada keseluruhan teknik evaluasi *portofolio*.
2. Masih ada guru Pendidikan Agama Islam yang sulit mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat dengan mendiskusikan tujuan, mencari masalah di masyarakat, kemudian memberi tugas rumah tentang masalah-masalah di lingkungan masyarakat yang dianggap berarti yang menyangkut dengan materi pembelajaran.
3. Masih ada guru Pendidikan Agama Islam kesulitan dalam mengevaluasi pengumpulan informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji di dalam kelas dengan siswa.
4. Guru kurang memperhatikan tujuan pengajaran dalam pengembangan teknik evaluasi *portofolio*.
5. Guru dalam menggunakan teknik evaluasi *portofolio* jarang menyediakan format observasi.
6. Masih ada nilai siswa dalam proses belajar mengajar tidak menunjukkan peningkatan.
7. Guru dan siswa kurang aktif berinteraksi dengan masyarakat dalam memperoleh informasi sebagai wujud pengembangan evaluasi *portofolio* dikelas.

Berdasarkan gejala di atas dapat disimpulkan bahwa adanya gejala tersebut kurang menguntungkan dalam pelaksanaan penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah tersebut. Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian secara

mendalam gan judul: **“Penggunaan Teknik Evaluasi *Portofolio* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Teknik adalah langkah-langkah konkrit pada waktu seorang pendidik melaksanakan pengajaran di dalam kelas.¹³
2. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁴
3. *Portofolio* adalah dokumen atau surat, dapat diartikan dengan kumpulan kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu yang diseleksi menurut panduan-panduan tertentu.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan pokok kajian ini adalah penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 AirTiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Berdasarkan persoalan tersebut maka penulis dapat mengemukakan indentifikasi masalah sebagai berikut:

¹³ Abdul Mujib, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2008, h. 166.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h.139

¹⁵ Arni Fajar, *Portofolio Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005, h. 47.

- a. Bagaimana penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana peranan guru dalam penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- d. Bagaimana efektivitas penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasinya pada penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Merujuk kepada permasalahan yang diangkat dari judul yang diteliti, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama islam melakukan penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan wawasan penulis dalam masalah penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi patokan terutama dalam penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi para guru dapat menjadi masukan untuk meningkatkan penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam.

Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Teknik Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi adalah proses penilaian. Penilaian ini bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Saat sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya.¹ Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan criteria tertentu, untuk mendapatkan evaluasi yang meyakinkan dan objektif dimulai dari informasi-informasi kuantitatif dan kualitatif.²

Sedangkan menurut Zaenal Arifin, evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Definisi ini menegaskan bahwa evaluasi berkaitan dengan nilai dan arti.³ Mengevaluasi adalah proses mengukur dan memulai. Alat ukur

¹ Suharsimi Arikuto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 1

² Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 245

³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 5

adalah instrumen pengukuran yang konkret. Instrumen pengukuran ini dapat pula berupa ukuran abstrak.⁴

Berdasarkan beberapa rumusan di atas dapat didefinisikan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah suatu kegiatan pendidikan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Teknis pelaksanaan evaluasi meliputi penetapan objek yang akan dievaluasi, menentukan instrumen yang cocok dengan apa yang akan dievaluasi, melakukan pengukuran terhadap objek evaluasi, mengumpulkan data hasil pengukuran data mengolah data yang didapatkan dari hasil pengukuran. Berdasarkan data pengukuran dapat dijadikan sebagai rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan keputusan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.⁵

⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 94

⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, h. 168

Setiap kegiatan yang dilaksanakan mempunyai tujuan tertentu demikian juga dengan evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto ada dua tujuan evaluasi yaitu:

- 1) Tujuan Umum diarahkan kepada program secara keseluruhan
- 2) Tujuan Khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.⁶

Menurut Zakiah Darajat tujuan penilaian media pendidikan adalah :

- 1) Memilih media pendidikan yang akan dipergunakan guru di dalam kelas
- 2) Untuk melihat prosedur atau mekanisasi penggunaan sesuatu alat bantu pengajaran
- 3) Untuk memeriksa atau menguji apakah tujuan penggunaan alat-alat tersebut telah tercapai atau belum
- 4) Menilai sejauh mana kemampuan guru dalam mendayagunakan media atau alat bantu pengajaran
- 5) Memberikan data atau informasi tentang daya guru sesuatu alat bagi kepentingan pengajaran selanjutnya
- 6) Untuk meningkatkan daya pakai dari sesuatu alat sehingga dapat digunakan secara tepat guna dan fungsional
- 7) Untuk memperbaiki alat itu sendiri sehingga dapat mencapai efisiensi dan efektivitas yang memadai untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar⁷

Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa. Dengan perkataan lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai para siswa.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan fungsi ini guru dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi bias juga disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

⁷ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001, h. 234

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005, h. 111

c. Pengertian *Portofolio*

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “*portfolio*” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian *portofolio* yang dimaksud disini adalah suatu kumpulan pekerjaan murid dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan.⁹

Portofolio merupakan kumpulan atau berkas pilihan yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian.¹⁰ *Portofolio* adalah sebagai kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu.¹¹

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, sudah cukup memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dengan *portofolio* secara umum memang berbeda pendapat, akan tetapi dalam perbedaan itu terkandung suatu makna yang hakiki dan tujuan yang sama maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa *portofolio* adalah; kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian *portofolio* tersebut.

⁹ Arnie Fajar, *Loc, Cit*, h. 47

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 201

¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2009, h. 363

Melalui kegiatan ini menurut penulis akan meningkatkan aktivitas murid secara keseluruhan.

d. Tujuan dan manfaat *Portofolio*

Tujuannya ditetapkan berdasarkan apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan menggunakan jenis *portofolio*. Dalam penilaian kelas, *portofolio* dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Menghargai perkembangan yang dialami siswa
- 2) Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung
- 3) Member perhatian pada prestasi kerja siswa yang terbaik
- 4) Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi
- 5) Meningkatkan efektivitas proses pengajaran
- 6) Bertukar informasi dengan orangtua/wali siswa dan guru lain
- 7) Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa
- 8) Meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri, dan membantu siswa dalam merumuskan tujuan.¹²

Sedangkan manfaat dari penilaian *portofolio* adalah :

- 1) Penilaian *portofolio* dapat memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan kemampuan siswa
- 2) Penilaian *portofolio* merupakan penilaian yang autentik.

¹² Abdul Majid, *Op. Cit*, h. 202

- 3) Penilaian *portofolio* merupakan teknik penilaian yang dapat mendorong siswa pada pencapaian hasil yang lebih baik dan lebih sempurna, siswa dapat belajar optimal, tanpa merasa tertekan
- 4) Penilaian *portofolio* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- 5) Penilaian *portofolio* dapat mendorong para orangtua siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran siswa¹³

e. Langkah-langkah Menyusun *Portofolio*

Masnur Muslich lebih lanjut menjelaskan tentang langkah-langkah menyusun *portofolio* sebagai berikut:

- 1) Koleksi, yaitu mengumpulkan hasil kerja murid yang menunjukkan pertumbuhan, kemajuan, dan hasil belajarnya.
- 2) Organisasi, yaitu mengorganisasikan berbagai hasil kerja murid.
- 3) Refleksi, yaitu merenungkan/memikirkan kembali apa yang telah dikoleksi dan diorganisasikan.
- 4) Presentasi, yaitu menyajikan atau memajangkan hasil kerja murid.¹⁴

Arnie Fajar juga mengemukakan tentang langkah-langkah *portofolio* adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat.
- 2) Memilih suatu masalah untuk dikaji di kelas.
- 3) Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji.
- 4) Membuat *portofolio* kelas.
- 5) Menyajikan *portofolio*/dengar pendapat.
- 6) Melakukan refleksi pengalaman belajar.¹⁵

Sedangkan menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh guru dalam penggunaan teknik *portofolio* yaitu sebagai berikut:

¹³ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 364

¹⁴ Poedjadi, *Upaya Pendidikan dalam Mengembangkan Literasi Sains dan Teknologi bagi Masyarakat*, Bandung : Himpunan Sarjana Pendidikan IPA Indonesia dan Program Pascasarjana IKIP 1996, h. 121

¹⁵ Arnie Fajar, *Loc. Cit*

- 1) Guru menilai seluruh aspek perkembangan siswa baik intelektual, minat, sikap dan keterampilan.
- 2) Guru meminta peserta didik terlibat dalam proses penilaian dengan menilai dirinya sendiri mengenai kemampuan beserta dalam perkembangan
- 3) Guru memberikan kriteria penilaian ditentukan sesuai dengan karakteristik siswa
- 4) Guru melakukan penilaian beserta pengambilan keputusan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru, siswa dan orang tua.
- 5) Guru melakukan penilaian berorientasi pada kemajuan, usaha yang dilakukan siswa termasuk pencapaian hasil belajar
- 6) Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri
- 7) Guru memberikan penilaian dari bagian integral proses pembelajaran
- 8) Guru melakukan penilaian *portofolio* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Di dalam setiap langkah, murid belajar mandiri dalam kelompok kecil dengan fasilitas dari guru dan menggunakan ragam sumber belajar di sekolah maupun di luar sekolah (masyarakat). Sumber belajar atau informasi dapat diperoleh dari :

- 1) Manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat dan lain-lain).
- 2) Kantor penerbitan surat kabar, bahan tertulis.
- 3) Bahan terekam.
- 4) Bahan tersiar (TV,radio).
- 5) Alam sekitar.
- 6) Situs sejarah, artifak dan lain-lain.¹⁷

f. Keunggulan dan Kelemahan *Portofolio*

Sebagai suatu teknik evaluasi *portofolio* memiliki keunggulan, di antaranya:

- 1) Penilaian *portofolio* dapat menilai kemampuan siswa secara menyeluruh
- 2) Penilaian *portofolio* dapat menjamin akuntabilitas
- 3) Penilaian *portofolio* merupakan penilaian yang bersifat individual

¹⁶ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 365

¹⁷ *Ibid*, h. 48

- 4) Penilaian *portofolio* merupakan penilaian yang terbuka
- 5) Penilaian *portofolio* bersifat *self evaluation*

Disamping kelebihan, penilaian *portofolio* juga memiliki kelemahan diantaranya:

- 1) Penilaian *portofolio* memerlukan waktu dan kerja keras bagi guru dibandingkan penilaian lain
- 2) Penilaian *portofolio* memerlukan perubahan cara pandang
- 3) Penilaian *portofolio* memerlukan perubahan gaya belajar
- 4) Penilaian *portofolio* memerlukan perubahan system pembelajaran.¹⁸

2. Pendidikan Agama Islam

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Lebih lanjut Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.¹⁹

¹⁸ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 369-370

¹⁹ Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006), h. Xiii

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.²⁰ Untuk menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, termasuk di dalamnya mata Pelajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam adalah adalah usaha sadar untuk menyiapkan murid dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²¹

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan dengan alam sekitarnya.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di

²⁰ *Ibid*, hlm.4

²¹ <http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-pendidikan-agama-islam.html>

dalam penelitian ini. Tinggi rendahnya penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Guru menilai seluruh aspek perkembangan siswa baik intelektual, minat, sikap dan keterampilan.
2. Guru meminta peserta didik terlibat dalam proses penilaian dengan menilai dirinya sendiri mengenai kemampuan peserta dalam perkembangan
3. Guru memberikan kriteria penilaian ditentukan sesuai dengan karakteristik siswa
4. Guru melakukan penilaian peserta pengambilan keputusan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru, siswa dan orang tua.
5. Guru melakukan penilaian berorientasi pada kemajuan, usaha yang dilakukan siswa termasuk pencapaian hasil belajar
6. Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri
7. Guru memberikan penilaian dari bagian integral proses pembelajaran
8. Guru melakukan penilaian *portofolio* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pembelajaran *portofolio* sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu, antara lain: Hermila (2004), Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA telah meneliti “pengembangan pembelajaran *portopolio* di Mts Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Peneliti ini ditekankan pada pengembangan

pembelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini, Hermila menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menngumpulkan data, sedangkan teknik analisis data yang digunakannya ialah deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil temuannya ialah cukup maksimal dengan persentase 65%. Adapun persamaanya dan perbedaan dengan penelitian penulis, Sama-sama meneliti pengembangan *portopolio* , dan perbedaanya pada objek dan lokasi penelitian yang penulis lakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2012 hingga selesai.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA N 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011 – 2012 dengan jumlah guru sebanyak 3 orang yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki-laki.

2. Objek

Adapun objeknya adalah penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran pendidikan

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 3 orang.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, jika populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel lebih baik diambil semuanya (*total sampling*) sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Jadi yang menjadi sampel adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 2 Airtiris kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 90

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1998, h.120

1. Observasi: yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar cek list.
2. Dokumentasi: yaitu menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, data dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka diprosentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

Adapun Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi / banyaknya Individu).

P = Angka persentase.³

Sedangkan untuk mengukur baik tidaknya penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ditentukan dengan persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. 76% - 100% Baik
2. 56% - 75% Cukup baik
3. 40% - 55% Kurang
4. 0 - 40% Tidak baik.⁴

³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. h. 43.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006. h. 344.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah pada bab pendahuluan yaitu : bagaimanakah penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dari hasil data penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berada pada kategori “Cukup Baik”, hal ini dapat diketahui dari prekuensi jawaban yaitu 208 atau 72,2%.

Meningkatnya hasil observasi guru terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI disebabkan karena guru berusaha dan termotivasi memperbaiki hasilnya dari hari ke hari. Dan pada akhirnya observasi aktivitas guru terlaksana dengan baik

B. Saran-saran

Setelah meneliti lebih jauh tentang bagaimana penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan guru PAI lebih meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dari penulis, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya agar penelitian ini lebih baik.

Demikianlah yang dapat kami sajikan, sebagai hasil objektif temuan penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan teknik evaluasi *portofolio* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang dipaparkan apa adanya sesuai dengan kemampuan tingkat ilmu yang didapati selama mengikuti perkuliahan selama ini, sekiranya masih ada terdapat kekurangan dan kekhilafan kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Terima kasih.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abdul Mujib, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2008
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004
- Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006)
- Arni Fajar, *Portofolio Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001
- Desim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio Sosiologi*, Bandung: PT Genesindo, 2003
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 200
- <http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-pendidikan-agama-islam.html>
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- _____, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, 2011
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005
- Ngalim Poerwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, , 1994
- Poedjadi, *Upaya Pendidikan dalam Mengembangkan Literasi Sains dan Teknologi bagi Masyarakat*, Bandung : Himpunan Sarjana Pendidikan IPA Indonesia dan Program Pascasarjana IKIP 1996

Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2009

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001